

Penerapan *Grammar Translation Method* (GTM) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Peserta Didik SD Negeri 2 Sungai Mempura

Implementation of Grammar Translation Method (GTM) in English Learning Learner SD Negeri 2 Sungai Mempura

Lulu Dwivinanti¹, Anna Humaira²

¹Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Email: lulu.dwivinanti2732@student.unri.ac.id¹, anna.humaira3793@student.unri.ac.id²

	Accepted October 30, 2022	
Submitted September 15, 2022	Revision November 17, 2022	Published November 30, 2022
Citation:		
Dwivinanti, L., Humaira, A.(2022). Penerapan <i>Grammar Translation Method</i> (GTM) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Peserta Didik SD Negeri 2 Sungai Mempura. PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2) 73-77		

ABSTRACT

KUKERTA are student service activities to the community. Service activities can be carried out by distributing knowledge that students have obtained to the community. Sungai Mempura is one of the villages in the Siak Regency. Sungai Mempura has one public elementary school, namely SD Negeri 2 Mempura. SD Negeri 2 Mempura still lacks teaching staff or teachers, one of which is an English teacher. The English language skills of SD Negeri 2 students are pretty worrying. Sungai Mempura is one of the tourist villages that local and foreign tourists often visit. This underlies the Kukerta team holding grammar-based learning because it is the primary thing these students need. The method we use is a grammar-based word translation method. The results obtained during this activity are that many students still lack English language skills, but their interest in learning English is relatively high. This can be seen from the students' enthusiasm during the teaching activities. Thus, it is hoped that this grammar-based teaching activity can improve the abilities and interests of the students of SD 2 Mempura.

Keywords: *kukerta, teachers, learning, english*

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa Ke Masyarakat. Kegiatan pengabdian dapat dilakukan dalam bentuk penyaluran ilmu yang telah didapatkan mahasiswa kepada masyarakat. Sungai mempura adalah salah satu kelurahan yang berada di Kabupaten Siak. Sungai Mempura memiliki satu SD Negeri yaitu SD Negeri 2 Mempura. SD Negeri 2 Mempura masih kekurangan tenaga pengajar atau guru salah satunya ialah guru Bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi SD Negeri 2 cukup memprihatinkan. Padahal, Sungai Mempura merupakan salah satu desa wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini lah yang mendasari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Unri mengadakan pembelajaran berbasis *grammar*, karena merupakan hal dasar yang perlu dikuasai oleh siswa-siswi tersebut. Metode yang kami gunakan ialah metode penerjemahan kata-kata berbasis *grammar*. Hasil yang didapat selama kegiatan ini dilaksanakan ialah masih banyak

peserta didik yang kemampuan berbahasa Inggrisnya kurang, namun minat mereka dalam belajar bahasa Inggris cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa-siswi saat kegiatan pengajaran berlangsung. Dengan demikian, diharapkan adanya kegiatan pengajaran berbasis *grammar* ini dapat meningkatkan kemampuan dan minat siswa-siswi SD 2 Mempura.

Kata Kunci: kukerta, guru, pembelajaran, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan Kukerta berlangsung antara satu sampai dua bulan dalam setahun dan bertempat di daerah setingkat desa. Kelurahan Sungai Mempura dipilih sebagai lokasi dilaksanakannya kegiatan Kukerta ini. Kelurahan ini terletak Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Kelurahan Sungai Mempura merupakan daerah yang berada dekat dengan aliran Sungai Mempura. Dimana jumlah penduduknya adalah 3.793 (tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) orang, yang tersebar di 18 (delapan belas) RT, 5 (lima) RW dan 5 (lima) Lingkungan, dengan distribusi penduduk menurut jenis kelamin yakni laki-laki 2.181 (dua ribu seratus delapan puluh satu) orang dan perempuan 1.612 (seribu enam ratus dua belas) orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 940 (sembilan ratus empat puluh) KK.

Sebagai sebuah kelurahan, Sungai Mempura mempunyai batas-batas wilayah diantaranya, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Siak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dayun, sebelah barat berbatasan dengan Desa Merempan Hilir dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Kampung Tengah. Kelurahan/desa yang berada di Kecamatan Mempura ini dapat dikatakan sebagai kelurahan/desa yang sedang berkembang, di mana kelurahan ini memiliki potensi dalam pariwisata yang nantinya akan diupayakan masuk ke dalam peringkat atas nominasi Anugerah Promosi Desa Wisata Nusantara. Selain itu, makam Sultan yang terdapat di Kelurahan Sungai Mempura juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang nantinya akan berkunjung. Kemudian, potensi seni yang dimiliki Kelurahan Sungai Mempura pada umumnya dikembangkan oleh muda-mudi, di antara lainnya adalah tari zapin, gambus, marwas, dan orkes melayu lainnya.

Sarana pendidikan yang terdapat di Sungai Mempura ialah 3 (tiga) PAUD dan Kelompok Bermain, 2 (dua) TK, 1 Sekolah Dasar (SD) dan 4 Madrasah. Tulisan ini akan berfokus kepada pengabdian mahasiswa Kukerta pada peserta didik SD Negeri 2 Sungai Mempura, dengan menerapkan *Grammar Translation Method* (GTM) pada pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE

Tulisan ini menggunakan metode telaah pustaka atau studi literatur, yang mana artinya artikel ini dibuat berdasarkan kajian tertulis yang telah dipublikasikan. Terutama sumber data yang berfokus pada tahapan dalam proses penelitian kualitatif. Dasar dari tulisan ini diambil dari jurnal, artikel, serta literatur lain yang berhubungan dengan topik pembahasan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Sungai Mempura merupakan kelurahan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 3793 (tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) jiwa. Masih banyak peserta didik SD Negeri 2 Sungai Mempura yang masih kurang pembelajaran tentang bahasa Inggris karena tidak tersedianya guru pengajar. Sehingga tim kukerta UNRI di Sungai Mempura merancang program kerja dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris di SDN Sungai Mempura. Tema yang mendasari program-program kerja tim kukerta adalah 3 tema yaitu tema new normal, tema literasi, dan tema unggulan. Yang kemudian tema-tema tersebut dipecah menjadi beberapa program kerja yang diperkirakan dapat membantu warga Kelurahan Sungai Mempura dari keseluruhan program kerja Kukerta Balik Kampung dari awal hingga akhir, kukerta dapat terselesaikan dan tepat sasaran, semuanya itu tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama seluruh warga terutama instansi Pemerintahan Kelurahan Sungai Mempura, PKK Kelurahan Sungai Mempura, dan kader-kader posyandu Kelurahan Sungai Mempura. Sehingga dukungan dan kerja sama yang diberikan terhadap program kukerta sangat berpengaruh terhadap semangat dari tim kukerta sendiri. Yang mana kemudian mampu berkontribusi dengan semangat sehingga dampaknya terlihat dari masyarakat yang tidak hanya sekedar mendapatkan ilmu, namun juga bisa secara langsung dapat mempraktikkan di lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, kami berharap program yang kami laksanakan dapat membantu masyarakat kelurahan Sungai Mempura.

Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat bagi tim kukerta sendiri, yang mana akan menambah pemahaman mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat. Mahasiswa dapat memahami kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat sehingga mampu mensimulasikan solusi yang tepat terhadap masalah yang terjadi. Mahasiswa juga mendewasakan cara berpikir dan daya nalar dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah. Terakhir, membentuk sikap kasih sayang, rasa cinta, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat kelurahan, dan juga menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

Pendekatan metode klasik dengan menerapkan penurunan bahasa yang umum, terutama dalam konteks di mana tujuan utama pembelajaran bahasa sedang mengembangkan kemampuan membaca, bukan komunikasi lisan (Chang, 2011). Pada akhir abad kesembilan belas, Metode Klasik kemudian dikenal sebagai *Grammar Translation Method* (GTM). Ini digunakan untuk membantu siswa membaca dan menghargai sastra bahasa asing dan berharap agar para siswa akan mengenal tata bahasa ibu mereka melalui studi tata bahasa asing dan itu akan membantu mereka berbicara dan menulis dengan lebih baik dalam bahasa asli mereka (Larsen-Freeman, 2000). Membaca sama pentingnya dengan kegiatan lain bagi siswa tingkat pemula. Pembacaan yang baik juga diperlukan untuk melakukan pemahaman (Rahman, 2012).

Dalam praktiknya, mahasiswa Kukerta mengaplikasikan *Grammar Translation Method* (GTM) kepada peserta didik kelas 1, 2, 4, 5A, 5B dan 6 di SD Negeri 2 Sungai Mempura. Mahasiswa memulai materi dengan mengajarkan alfabet Inggris kepada siswa-siswi kemudian dilanjutkan dengan penerjemahan kosa kata. Kosa kata yang dipilih seperti buah-buahan, sayuran, hewan, pekerjaan dan sebagainya. Contohnya :

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Apel	Apple
Mangga	Mango
Jambu Biji	Guava
Delima	Pomegranate
Kucing	Cat
Buaya	Crocodile
Harimau	Tiger
Kupu-kupu	Butterfly
Kelinci	Rabbit
Wortel	Carrot
Kentang	Potato
Kacang	Peanut
Brokoli	Broccoli
Cabe	Chili
Guru	Teacher
Dokter	Doctor
Polisi	Police
Perawat	Nurse
Masinis	Machinist



Gambar 1. Pemaparan Materi Kepada Siswa -Siswi SD Negeri 2 Mempura

Melalui metode ini, mahasiswa Kukerta berhasil menerapkan metode pembelajaran yang efektif, siswa menjadi lebih bersahabat dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa KKN dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran, menumbuhkan minat siswa-siswi SD Negeri 2 Sungai Mempura dalam belajar bahasa Inggris, membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari life skills dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tulisan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Penerapan *Grammar Translation Method* (GTM) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Peserta Didik SD Negeri 2 Sungai Mempura telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa-siswi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kegiatan pembelajaran ini diharapkan kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi SD N 2 Mempura dapat meningkat, baik dalam kemampuan menulis, membaca, dan berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, S. (2011). A contrastive study of grammar translation method and communicative approach in teaching English grammar. *English Language Teaching*, 4(2), 13-24. doi: 0.5539/elt.v4n2p13
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Technique and Principles in Language Teaching*. Edisi Kedua. Britania Raya: Oxford University Press.
- Rahman, M. (2012). *Grammar Translation Method (GTM): An effective and feasible method in Bangladeshi context*. Bangladesh: BRAC University